

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menentukan berkembangnya suatu negara adalah faktor pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa semaksimal mungkin dalam mengatasi masalah-masalah atau perkembangan zaman dan juga menciptakan siswa yang berprestasi. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar-mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dari proses belajar ini akan diperoleh suatu prestasi belajar atau tujuan pembelajaran.

Pada umumnya proses belajar seseorang dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajarnya mendapat nilai yang tinggi. Untuk mendapat nilai yang tinggi, guru harus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Selain

peran guru dari keberhasilan untuk mencapai prestasi belajar tergantung dari faktor internal individu itu sendiri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal).

Untuk menciptakan prestasi belajar yang lebih baik, dalam hal ini tentunya siswa harus lebih sadar lagi akan pentingnya belajar. Kesadaran siswa akan belajar sangat erat hubungannya dengan konsep diri atau biasa diartikan dengan pandangan akan diri sendiri. Konsep diri memberikan pengaruh terhadap siswa dalam kegiatan belajar.

Konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri. Banyak ditemui siswa yang tidak percaya dengan kemampuannya sendiri untuk meningkatkan serta mempertahankan prestasinya.

Konsep diri sebagai inti dari kepribadian merupakan aspek yang menentukan mudah tidaknya individu mengembangkan kepribadiannya. Selanjutnya, konsep diri seseorang dapat dilihat dari sikap mereka. Konsep diri yang negatif akan mengakibatkan rasa tidak percaya diri, tidak berani mencoba hal-hal baru, tidak berani mencoba hal-hal yang menantang, takut gagal, takut sukses, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa tidak berharga, merasa tidak layak untuk sukses, pesimis dan masih banyak perilaku inferior lainnya.

Sebaliknya, orang yang konsep dirinya baik akan selalu optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses, berani gagal, percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, bersikap dan berfikir positif dan

dapat menjadi seorang pemimpin yang handal. Para ahli psikologi dan pendidikan telah lama menyadari bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor nonintelektual yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Siswa yang mempunyai konsep diri yang positif akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Sekolah merupakan suatu tempat siswa menerapkan disiplin dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Di dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa harus mampu mendisiplinkan dirinya dalam belajar, sebab dengan adanya disiplin belajar siswa akan memiliki waktu secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, kenyataannya masih banyak ditemui siswa yang mengalami kegagalan belajar bukan disebabkan oleh tingkat intelegensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, melainkan adanya perasaan tidak mampu untuk mengerjakan tugas. Terlihat bahwa konsep diri dari beberapa siswa di sekolah tersebut masih tergolong negatif. Hal ini terlihat dari kurangnya rasa percaya diri siswa ketika mengerjakan tugas, siswa lebih sering menyalin pekerjaan temannya, memberi saran atau pendapat ketika ditanya dan kebanyakan siswa mau belajar hanya karena takut kepada gurunya saja bukan karena memang ada niat dalam dirinya sendiri untuk belajar.

Kurangnya ketekunan dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar, serta masih terdapat siswa yang mencontek ketika ujian, mengganggu teman pada saat jam pelajaran berlangsung dan siswa terkadang tidur di dalam kelas. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Dari segi disiplin masih terdapat beberapa siswa yang tidak disiplin dalam belajar. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah, sering keluar pada saat jam pelajaran berlangsung serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan beberapa diantaranya sering dipanggil untuk melapor ke guru Bimbingan dan Konseling (BK). Dalam hal ini dapat terlihat bahwa rendahnya konsep diri serta kurangnya disiplin belajar di sekolah tersebut yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Andinny dengan judul “Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMK Citra Negara kelas XII Depok” menyebutkan bahwa ada pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 53%.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Utama dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kinerja Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa disiplin belajar berpengaruh 28% terhadap prestasi belajar siswa.

Dari beberapa masalah tersebut, penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar**

Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor yang menyebabkan rendahnya konsep diri siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Apa faktor yang menyebabkan kurangnya disiplin belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
4. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
5. Apakah ada pengaruh konsep diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa di kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah agar dapat menjauhi timbulnya penafsiran-penafsiran yang berbeda, maka dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri yang diteliti adalah tentang konsep diri positif dilihat dari kemampuan siswa dalam kemampuannya dalam mengatasi masalah,

merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai keinginan, menyayangi dan menghargai diri sendiri, serta mampu memperbaiki dirinya karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha merubahnya.

2. Disiplin belajar dilihat dari menyimak dan memperhatikan serta menghafal kembali pelajaran yang telah diberikan, mengulang kembali pelajaran, serta mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Medan tahun 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan pengetahuan dan pengalaman secara praktis bagi penulis untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang diperoleh tentang konsep diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan.
2. Sebagai sumber informasi maupun wacana positif bagi sekolah dan guru dalam memperhatikan konsep diri dan disiplin belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain atau civitas akademik yang ingin melakukan penelitian sejenis.